

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹ Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Di samping itu, ada pula yang mendefinisikannya dengan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Dengan penelitian kualitatif, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyyin. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan utuh tentang fenomena atau realitas yang di teliti.

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 2015), 58.

² Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 96.

Dalam hal ini penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. *Setting* ini diuraikan dengan mengidentifikasi karakteristik dan alasan pemilihannya. Pemilihan *seting* harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan ketepatan dan keunikan.³ Peneliti langsung terjun ke tempat penelitian yakni di kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kudus lokasinya terletak di Jl. Pramuka No.20, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319 dan melakukan observasi serta wawancara secara mendalam terhadap para informan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus redaktur Website Suara Nahdliyin.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ M. Anis Bachtiar, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Pers, 2015), 60.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 6.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pemimpin redaksi, sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, staf redaksi dan bagian teknologi informasi Buletin Website Suara Nahdliyin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah semua data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber kepustakaan sebagai referensi keilmuan sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa foto dokumentasi berkaitan tentang strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin, serta foto dokumentasi berkaitan tentang kendala dan solusi dalam strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Observasi non partisipasi, merupakan jenis observasi dimana peneliti tidak melibatkan diri masuk ke lingkungan penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 93-94.

mengamati kondisi fisik, letak geografis, kondisi alam kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat.⁶

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti telah mempersiapkan sejumlah daftar pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada sumber data yang meliputi Pengurus redaktur Website Suara Nahdliyin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dijabarkan menjadi pengumpulan data, reduksi data, penampilan data dan verifikasi data.⁷ Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confrimability* (obyektivitas). Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

⁶ Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), 234.

⁷ Fahmi Gunawan, *Religion Society dan Social Media* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 52.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak ada dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.⁸

⁸ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 120.

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik



G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori disatukan dengan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerjanya seperti yang dirasakan.⁹ Dalam penelitian ini teknis analisis data terdapat 4 tahapan didalamnya, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan tahap penarikan kesimpulan data atau tahap verifikasi.¹⁰

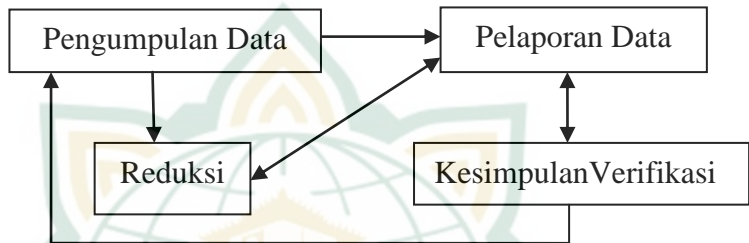
1. Tahap pengumpulan data berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang dimulai ketika awal penelitian, melalui wawancara awal.
2. Tahap reduksi data yang berisi tentang proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.
3. Tahap *display* data berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih kongkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan pemberian kode dari subtema tersebut sesuai dengan wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 30.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salesmba Humanika), 180.

4. Tahap kesimpulan atau verifikasi berisi tentang kesimpulan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “apa dan bagaimana” dari temuan penelitian tersebut.

Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data



Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan